

MANAJEMEN  
HUTAN JATI DENGAN JANGKA BENAH DAN PENURUNAN DAUR  
DI KELAS PERUSAHAAN JATI  
KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN (KPH). SEMARANG  
PT. PERHUTANI (Persero) UNIT I JAWA TENGAH

Oleh :

Iwan Setiawan Wisnutomo<sup>1</sup>  
Achmad Sumitro<sup>2</sup>

Intisari

Manajemen perusahaan yang bergerak dibidang kehutanan mempunyai karakteristik terutama, dalam waktu yang dibutuhkan relatif lama, sehingga perlu perhitungan yang matang dalam menentukan jangka waktu yang digunakan (daur) karena investasi yang besar. Selain itu bahwasannya pabrik sekaligus merupakan hasil produk. Pertimbangan ekonomi dan kelestarian mutlak diperlukan dalam menjalankan manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi masa benah dan panjang daur untuk memperbaiki distribusi KU pada kelas perusahaan jati KPH Semarang dengan memperpendek masa benah dan daur, analisis finansial untuk masing-masing alternatif, serta alternatif manajemen yang harus diambil dalam rangka menjadikan KPH Semarang sebagai Satuan Bisnis Unit (SBU) yang menguntungkan.

Penelitian ini menggunakan data potensi hutan terakhir yang dilakukan jangka benah metode dari Davis, Kenneth P. selanjutnya dianalisis secara ekonomi dan penyesuaian daur dan alternatif manajemen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daur 80 tahun tidak mungkin dilakukan jangka benah dan rugi. Selanjutnya dilakukan penurunan daur secara bertingkat dan alternatif-alternatif manajemen untuk mendapatkan pengelolaan yang lestari menguntungkan.

Mendapatkan satuan bisnis unit (SBU) yang menguntungkan dapat dicapai dengan melaksanakan penurunan daur hingga menjadi 40 tahun serta langkah-langkah alternatif manajemen dengan menyesuaikan situasi dan kondisi setempat yang diambil sehingga KPH Semarang berdiri sebagai SBU tersendiri.

kata kunci : jangka benah, alternatif manajemen, keuntungan.

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Kehutanan UGM

<sup>2</sup> Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

**ANALYSIS OF MANAGEMENT ALTERNATIVES OF TEAK FOREST BY  
APPLICATION REGULATION PERIOD TO SHORTENING ROTATION AT  
KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN (KPH) SEMARANG PT. PERHUTANI  
(Persero) UNIT I CENTRAL JAVA**

By:  
Iwan Setiawan Wisnutomo<sup>1</sup>  
Achmad Sumitro<sup>2</sup>

**Abstract**

Management of timber enterprises have specific characteristic that challenging problem: (1) forest management involves long period production so that its needs profound calculating in order determine rotation, because its also need big investment, (2) forest is a factory and a final product. Those characteristic imply that's economic and sustainable principle is absolutely needed to apply in forest management. The aim of this research is (1) to evaluate regulation period and long of rotation, (2) to improve distribution of age classes at teak stand at Kesatuan Pemangkuan Hutan (Forest District) Semarang, (3) financial analysis for each alternatives, and management alternative that has been put out in order to create KPH Semarang as a business unit that can give profit.

Data that had been used was last standing stock as had been used by Keneth P. Davis. Data was analyze economically and finally, from this analysis the rotation and management alternative were judged.

This research has shown that 80 years rotation cannot be used and suffer financial loss. Rotation was made shorter gradually and management alternatives were applied to create profitable and sustainable forest management.

A business unit, that is profitable can be reached by making shorter rotation until 40 years and applying management alternative with budgeting local condition.

*Keywords* : regulation period, management alternative, profit.

<sup>1</sup>Graduate Student at Departement of Forestry, Gadjah Mada University

<sup>2</sup> Professor at Departement of Forestry, Gadjah Mada University